

BAB II

DINAMIKA MEDIA SOSIAL TIKTOK

2.1 TikTok Secara Global

TikTok merupakan sebuah program dalam bentuk media sosial yang membuat penggunanya mengkreasikan video dengan durasi 15-60 detik disertai dengan berbagai macam fitur seperti musik, stiker serta filter yang bertujuan untuk memperindah video.⁴⁶ TikTok muncul pada tahun 2014 dan mulai populer di tahun 2016. TikTok berasal dari perusahaan asal China yang bernama ByteDance. ByteDance sendiri telah memiliki karyawan sebanyak 110.000 karyawan yang dimana tersebar di beberapa unit sebanyak lebih dari 30 negara.⁴⁷ TikTok sendiri awal mulanya bernama *Douyin* dan aplikasi ini hanya ditujukan di China saja. Akan tetapi, aplikasi tersebut mulai populer dan berhasil memiliki lebih dari 100 juta pengguna dan telah menayangkan sebanyak 1 miliar video setiap harinya dan akhirnya ByteDance melakukan perluasan ke luar China dan mengubah aplikasi tersebut dengan nama “TikTok”.⁴⁸

Popularitas TikTok saat ini melebihi Instagram yang memakan kurun waktu selama hampir 6 tahun untuk mencapai popularitasnya, berbeda dengan TikTok ia berhasil mencapai popularitasnya dalam waktu 3 tahun. Hal ini dinilai singkat karena mengingat berbagai aplikasi mengambil waktu yang cukup lama

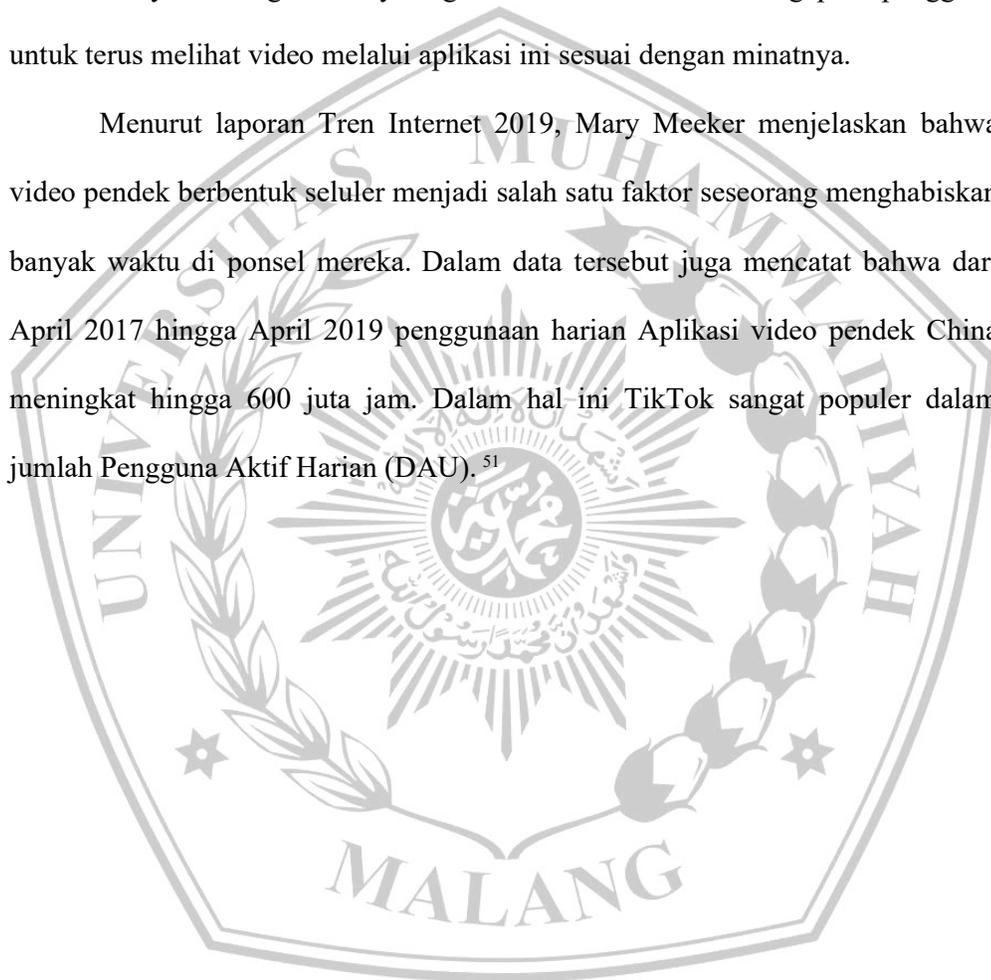
⁴⁶ Astrid Kusuma Rahardaya and Irwansyah Irwansyah, “Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 308–319.

⁴⁷ Pelajari Lebih Lanjut, “Pusat Transparansi TikTok” (n.d.): 1–6.

⁴⁸ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang,” *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 135–148.

untuk mencapai popularitasnya.⁴⁹ Perkembangan yang cukup pesat tersebut karena terdapat fitur yang menonjol dari aplikasi TikTok yaitu dia memiliki algoritma yang disesuaikan dengan minat para pengguna. Hal inilah yang membuat TikTok memiliki perkembangan yang cukup pesat dibandingkan dengan aplikasi media sosial lainnya.⁵⁰ Dengan adanya algoritma ini akan memancing para pengguna untuk terus melihat video melalui aplikasi ini sesuai dengan minatnya.

Menurut laporan Tren Internet 2019, Mary Meeker menjelaskan bahwa video pendek berbentuk seluler menjadi salah satu faktor seseorang menghabiskan banyak waktu di ponsel mereka. Dalam data tersebut juga mencatat bahwa dari April 2017 hingga April 2019 penggunaan harian Aplikasi video pendek China meningkat hingga 600 juta jam. Dalam hal ini TikTok sangat populer dalam jumlah Pengguna Aktif Harian (DAU).⁵¹



Gambar 2. 1 Jumlah pengguna aktif TikTok di tahun 2018-2022

⁴⁹ Rahardaya and Irwansyah, “Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19.”

⁵⁰ Zhengwei Zhao, “Analysis on the Douyin (Tiktok) Mania Phenomenon Based on Recommendation Algorithms,” *E3S Web of Conferences* 235 (2021).

⁵¹ Ibid. (hal.2)



Sumber:
Business of Apps

Informasi Lain:

Sumber: Jumlah Pengguna TikTok Terus Bertambah, Ini Data Terbaru

Menurut laporan *Business of Apps*, pada kuartal II di tahun 2022 TikTok telah memiliki pengguna aktif bulanan *Monthly Active User* (MAU) sebanyak 1,46 miliar di seluruh dunia. Angka tersebut melonjak sebesar 62,52% apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu yaitu 2021. Tercatat pada tahun 2021 jumlah pengguna aktif bulanan TikTok masih sebesar 564 juta pengguna aktif. Akan tetapi, secara tren jumlah pengguna aktif TikTok mengalami peningkatan yang cukup pesat di tahun 2020. Hal ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2019 dan 2018 sangat berbanding jauh.⁵²

Konten yang disediakan oleh TikTok sangat beragam mulai dari hiburan hingga ke pengetahuan. Dalam sebuah algoritma yang telah ditampilkan sesuai

⁵² Cindy Mutia Annur, "Jumlah Pengguna TikTok Terus Bertambah," *Databoks.Katadata.Co.Id* (2022): 1–10, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/06/jumlah-pengguna-tiktok-terus-bertambah-ini-data-terbaru>.

dengan minat para pengguna, yang dimana algoritma yang berisikan berbagai konten tersebut muncul disalah satu fitur yang disuguhkan yang bernama *For Your Page* (FYP). Di dalam FYP ini menampilkan konten dari seluruh dunia dan berkumpul menjadi satu didalam fitur tersebut.⁵³ Menurut sebuah jurnal yaitu *Padjajaran Journal of International Relations* menyatakan bahwa faktanya TikTok memiliki empat komponen yang dimana dari komponen tersebut terdapat *pop culture* di dalamnya. Pertama, pendiri TikTok memiliki nilai-nilai yang disampaikan melalui aplikasi tersebut. TikTok mudah menyebarkan nilai melalui konten yang menarik karena berbasis hiburan, menyebarkan nilai biasanya mudah dipahami dan diikuti. Kedua, TikTok merupakan buatan manusia dan juga didirikan pada tahun 2016 yang menjadikan TikTok mampu menggambarkan kondisi masyarakat dari masa ke masa yang dimana masyarakat telah mengikuti alur tren yang ada. Ketiga, TikTok dinilai sebagai sebuah seni. Aplikasi ini dipandang sebagai seni di bidang Teknologi. Disisi lain TikTok juga memberikan konten yang berisi seni seperti bernyanyi, menari bahkan konten sedang melukis bahkan dibidang kuliner seperti memasak. Keempat, TikTok menjadi ritual bagi penggunanya, dan mereka sangat tertarik dengan aplikasinya. Pengguna akan menggunakan aplikasi setiap saat. Terutama memo yang unik atau penting karena seperti prinsip dan tujuan TikTok tepatnya, merekam dan menampilkan inovasi.⁵⁴

Akan tetapi, para penasihat mulai berspekulasi bahwa TikTok mengumpulkan data dengan jumlah yang sangat besar. Menurut Laporan

⁵³ Malimbe, Waani, and Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado."

⁵⁴ Kusumawardhani and Sari, "Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India Dan Indonesia."

Keamanan Siber yang diterbitkan pada Juli 2022 oleh para peneliti Internet 2.0 di perusahaan siber Australia yang dimana diambil sebagai bukti, para peneliti mempelajari *source code* aplikasi TikTok dan memberitahukan bahwa aplikasi tersebut “menyimpan data yang berlebihan”. Para peneliti menjelaskan bahwa TikTok mengumpulkan berbagai bagian data seperti lokasi pengguna, perangkat spesifik dan aplikasi yang ada di dalam perangkat tersebut.⁵⁵

Beberapa negara pun mulai mencurigai keamanan penyimpanan data pengguna di aplikasi TikTok. Salah satunya India dan Amerika Serikat mencurigai akan pengumpulan data yang dilakukan oleh TikTok berpotensi akan memfasilitasi adanya Spionase. Perusahaan asal China dianggap memiliki mata-mata perusahaan yang berwenang untuk mengumpulkan data rahasia dan memberikan kepada Partai Komunis Tiongkok. India melarang TikTok di tahun 2019, kemudian hakim mengutus pihak Bytedance untuk mencabut peredaran TikTok dari pasar aplikasi dan TikTok dipandang memfasilitasi konten pornografi. Namun keputusan tersebut dibatalkan setelah adanya pengajuan banding. Kemudian, pada tahun 2020 Pemerintah India menerima keluhan bahwa TikTok mencuri dan mengirimkan data pengguna secara ilegal. Kemudian Kantor Komisi Informasi Inggris dan Badan Intelijen Australia melakukan pemeriksaan akan tetapi hasil pemeriksaan yang dilakukan belum diumumkan secara publik.⁵⁶

Sehingga dalam hal ini terlihat bahwa beberapa negara seperti India, Australia, Inggris memiliki rasa kecurigaan yang sama kepada TikTok bahwa TikTok

⁵⁵ Joe Tidy, “TikTok: Kenapa Banyak Pemerintah Khawatir Akan Keamanannya? Benarkah China Menggunakannya Untuk Memata-Matai Pengguna?,” *BBC News* (2023): 1–12, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-65042848>.

⁵⁶ Joe Tidy and Sophia Smith Galer, “TikTok: Mengapa Dianggap Sebagai Ancaman Keamanan Di Sejumlah Negara?,” *BBC News* (2020): 1–13.

berpotensi dikendalikan oleh Partai Komunis Tiongkok dan munculnya konten sensitif didalam algoritma tersebut.

2.1.1 Perkembangan TikTok di Amerika Serikat

Salah satu faktor berkembangnya Tiktok di AS ialah pengaruh dari para bintang papan atas Amerika Serikat yang menggunakan aplikasi ini, salah satunya ialah Jimmy Fallon. Ia mengatakan kepada para audiens dalam acara NBC's The Tonight Show untuk menggunakan TikTok dan menyarankan kepada para audiens untuk mengikuti tren sebuah challenge yang booming pada saat itu ialah #TumbleweedChallenge yang dimana pada saat itu menjadi sebuah tren di Amerika Serikat.⁵⁷ TikTok sendiri mulai dipasarkan di aplikasi Android dan iOS pada tahun 2017. Pada tahun 2018, TikTok sendiri masuk ke Amerika Serikat dan memiliki kurang lebih sebanyak 11 juta pengguna, yang kemudian meningkat di bulan Februari sebanyak 27 juta pengguna.⁵⁸ Kemudian, pada tahun 2019 pengguna internet di Amerika Serikat bertambah sebesar 3,9 miliar dan menyentuh persentase sebesar 5% tiap tahunnya.⁵⁹ Perusahaan teknologi sedang berlomba-lomba untuk menjaga keeksistensinya di Amerika Serikat. Di tengah persaingan yang sengit antar perusahaan teknologi seperti Facebook, Youtube, Twitter dan Instagram, pada tahun 2019 TikTok kemudian mampu mendobrak

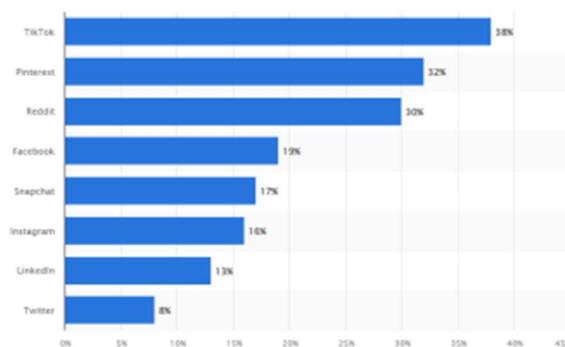
⁵⁷ Articles Articles You et al., "The Incredible Rise of TikTok – [TikTok Growth Visualization] Platforms Has See Just How Fast A Brief History of Musical . Ly" (2023): 1–12.

⁵⁸ V.A.R.Barao et al., "KEBIJAKAN PELARANGAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI BENTUK SEKURITISASI DI AMERIKA SERIKAT DI MASA KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP PADA TAHUN 2020," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

⁵⁹ I A Wahidin, "Upaya Amerika Serikat Mengakuisisi Tiktok Tahun 2020," *Jurnal Sosial-Politika* 4, no. 1 (2023): 28–39, <http://jsp.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/jsp/article/view/57%0Ahttps://jsp.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/jsp/article/download/57/38>.

pasar teknologi dunia. Hal ini dapat dilihat melalui grafik berikut ini.

Gambar 2. 2 Grafik Pertumbuhan Pengguna Media Sosial di Amerika Serikat Tahun 2019-2021



Sumber: Upaya Amerika Serikat Mengakuisisi Tiktok Tahun 2020

Dari grafik diatas jelas bahwa dari tahun 2019 sampai 2021 popularitas Tiktok mampu menyaingi eksistensi media sosial dari Amerika Serikat. Kemudian pada tahun 2020 Covid-19 muncul hal ini menjadikan aktivitas mayoritas dilakukan di rumah yang menjadikan pengguna Tiktok di Amerika Serikat meningkat sebesar 91 juta pengguna.⁶⁰ Berdasarkan survei Paw Research Center, warga negara Amerika Serikat menggunakan Tiktok sebesar 21%. Dalam hal ini apabila dibandingkan dengan Facebook masih didominasi oleh Facebook yang mencapai persentase di angka 69%. Akan tetapi, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa Tiktok akan bersaing secara sengit dengan Facebook. Pada bulan Agustus 2020 pengguna Tiktok di Amerika Serikat telah mencapai 100 juta pengguna, yang dimana kemudian pada bulan Juli meningkat sebesar 700

⁶⁰ Arielle Berger and Jordan Smith, “TikTok Reveals Staggering User Growth in New Lawsuit against the U . S . Government : CNBC After Hours” (2020): 48–49.

pengguna.⁶¹

Gambar 2. 3 Konten yang muncul di TikTok Amerika Serikat



Sumber: www.tiktok.com/cheszkyy_

Dari gambar diatas konten yang disuguhkan merupakan tren yang bermunculan di TikTok Amerika Serikat terdapat berbagai konten hiburan seperti menari, menyanyi, memasak dan melukis. Dalam hal ini para *content creator* dari berbagai bidang salah satunya seperti content creator asal Amerika Serikat yaitu Charlie D’amelio berkarya di bidang menari. Kemudian ada Bella Poarch yang berkarya di bidang musik. Mereka berlomba-lomba untuk membuat konten yang sangat menarik guna mendapatkan views dan like jutaan hingga milyaran, yang dimana konten telah dibuat akan muncul melalui *FYP* para pengguna TikTok.

⁶¹ Arooj Ahmed, “TikTok Reveals the Actual Numbers of Users in the US and Rest of the World along with Stats Showing Its Growth Since,” no. August (2020): 1–5.

Popularitas yang dimiliki TikTok berkaitan dengan strategi Bytedance untuk melakukan kombinasi dengan Musical.ly yang telah meluas ke pasar remaja di Amerika Serikat. Bahkan tidak hanya remaja saja yang menggunakan TikTok akan tetapi para selebriti Amerika Serikat juga tidak kalah eksis. TikTok sendiri mengalami perkembangan dan menjadi sebuah tren penggunaan media sosial di kalangan remaja AS. Tercatat bahwa sekitar 60% dari 2,5 juta pengguna aktif TikTok di Amerika Serikat rentan usia dari 16 hingga 24 tahun.⁶² Amerika Serikat sendiri menjadi negara dengan urutan pertama yang memiliki pengguna terbanyak.

Gambar 2. 4 Grafik Pengguna TikTok di Amerika Serikat di tahun 2018-



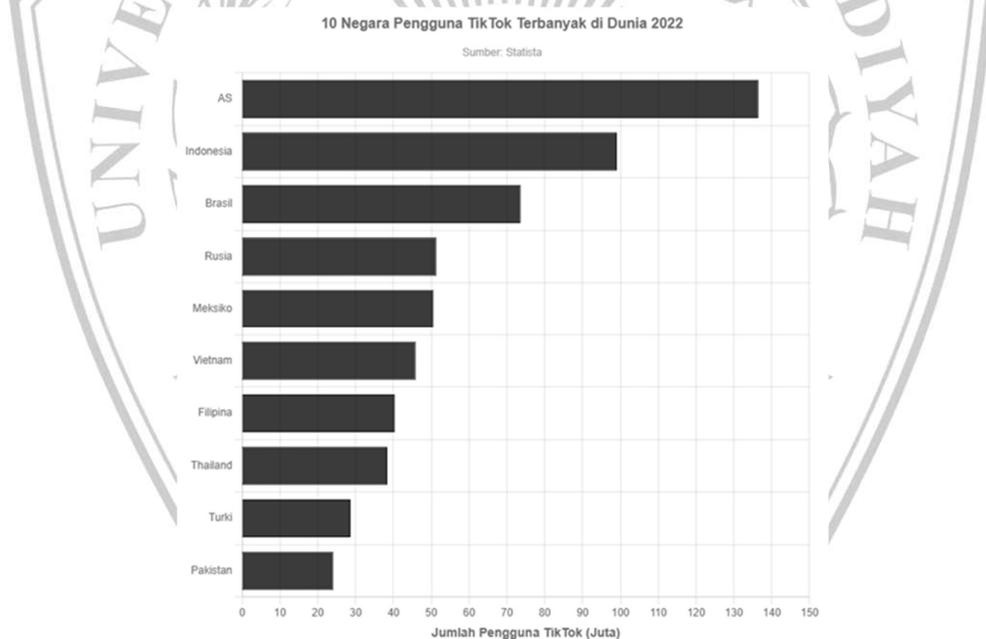
Sumber: Digital Information World

Dari data yang ditunjukkan diatas terlihat bahwa pengguna dalam kurun waktu 2 tahun TikTok di Amerika Serikat mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan ini didominasi oleh konten dari para *content creator* yang menampilkan konten dari berbagai bidang. Mengingat Tiktok sendiri masuk ke

⁶² By Nandita Bose, "U . S . Senator Moots Ban on TikTok for Federal Workers , Citing Chinese Govt Ties" (2020): 1-8.

Amerika Serikat pada Januari, 2018. Selain itu, menurut Pew Research Bar, usia juga menjadi salah satu faktor dalam penggunaan Tiktok sendiri.⁶³ Berdasarkan survei yang dilakukan fakta dilapangan menyatakan bahwa pengguna Tiktok di Amerika Serikat mayoritas berusia 18-24 tahun.⁶⁴ Hal ini terbukti pada tahun 2022, Amerika Serikat menjadi pengguna aktif TikTok terbesar dan menduduki posisi pertama dari 10 negara. Pengguna aktif di Amerika Serikat mencapai 136,42 juta pengguna, yang dimana hal tersebut dapat dilihat melalui grafik berikut ini.

Gambar 2. 5 Grafik Pengguna 10 Negara dengan Jumlah Pengguna TikTok Terbanyak di Dunia



Sumber: Statista

⁶³ Getty Images, “For the Latest Survey Data on Americans and Digital Knowledge, See “” (2019): 2–7.

⁶⁴ V.A.R.Barao et al., “KEBIJAKAN PELARANGAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI BENTUK SEKURITISASI DI AMERIKA SERIKAT DI MASA KEPEMIMPINAN DONALD TRUMP PADA TAHUN 2020.”

Sehingga dapat dikatakan bahwa TikTok di Amerika Serikat mampu bersaing dengan aplikasi media sosial besar lainnya seperti Facebook, Youtube bahkan Instagram. Dengan hal ini stigma yang menyebutkan bahwa globalisasi adalah westernisasi dapat dipatahkan. Karena, *pop culture* yang dilakukan oleh China dapat dikatakan berhasil bahkan memunculkan sebuah tren baru di era globalisasi saat ini.⁶⁵ Hal inilah yang menjadi sebuah kekhawatiran besar bagi Amerika Serikat terutama perusahaan bidang teknologi hingga saat ini. Karena, Amerika Serikat menganggap bahwa aplikasi yang dibuat dari China memiliki potensi untuk diretas. Sehingga dalam hal ini aplikasi yang berasal dari China dianggap sebagai ancaman besar bagi Amerika Serikat.⁶⁶ Seperti yang dikatakan oleh Menteri Luar Negeri Amerika Serikat.⁶⁷

2.1.2 Pemblokiran TikTok di Amerika Serikat

Masuknya Tiktok ke Amerika Serikat dianggap sebagai sebuah ancaman bagi Pemerintah Amerika Serikat. Karena aplikasi ini berasal dari salah satu industri China, Bytedance. Di Amerika Serikat sendiri TikTok telah diunduh sebanyak 175 kali. Sehingga data yang diterima oleh TikTok tidak sedikit. Berbagai informasi para pengguna TikTok dapat diakses dengan mudah oleh perusahaan tersebut.⁶⁸ Dari terkumpulnya data para pengguna TikTok tersebut Pemerintah

⁶⁵ Kusumawardhani and Sari, “Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India Dan Indonesia.” (hal.24)

⁶⁶ U S Tech War, “U.S.-China Tech War” 5, no. 2 (n.d.): 197–212.

⁶⁷ R P Ichwan and R D Nursita, “Sekuritisasi TikTok Di Amerika Serikat Di Masa Pemerintahan Donald Trump Pada Tahun 2020,” *Jisiera: The Journal of Islamic Studies* ... 6 (2023): 20–50, <http://journal.insiera.org/index.php/jisiera/article/view/39%0Ahttp://journal.insiera.org/index.php/jisiera/article/download/39/42>.

⁶⁸ Ley 25.632, “IMPLIKASI KEBIJAKAN PEMBLOKIRAN APLIKASI TIKTOK OLEH AMERIKA SERIKAT TERHADAP HUBUNGAN TIONGKOK DAN AMERIKA SERIKAT

Amerika Serikat beranggapan bahwa hal ini memiliki peluang bagi Partai Komunis China untuk mengakses data individu pengguna di Amerika Serikat.⁶⁹ TikTok sendiri juga telah dianggap sebagai alat untuk menguntungkan Partai Komunis China yang dimana menyensor konten sensitif yang berkaitan dengan Partai Komunis China, salah satunya ialah tindakan Pemerintah China terhadap kaum Ughyur.⁷⁰ Hal inilah yang akhirnya menjadi suatu kekhawatiran besar bagi Pemerintah Amerika Serikat.

Kedua negara tersebut juga bersaing sengit dalam menguasai dunia teknologi. Bagi para influencer, China merupakan sebuah wadah ekonomi dengan skala besar di dunia. Menurut Laporan Tren Perdagangan Digital 2017 menyatakan bahwa sebanyak 63% brand China yang diwawancarai strategi penjualan yang dilakukan berpusat pada pemasaran influencer.⁷¹ Kemudian menurut Hootsuite menemukan bahwa lebih dari dua pertiga pengecer di Amerika Serikat menggunakan beberapa bentuk pemasaran influencer, dan hampir separuh pemasar digital Amerika Serikat menghabiskan setidaknya 10% anggaran mereka untuk komunikasi pemasaran.⁷² Di era revolusi 4.0 ini TikTok mampu menjadi salah satu wadah untuk melakukan pemasaran. Terlebih adanya fitur *TikTok Shop*

DISEKTOR KEAMANAN RUANG SIBER: BYTEDANCE, TIONGKOK” (2002): 1–14.

⁶⁹ Gabriel Weimann and Natalie Masri, “Research Note: Spreading Hate on TikTok,” *Studies in Conflict and Terrorism* 46, no. 5 (2023): 752–765, <https://doi.org/10.1080/1057610X.2020.1780027>.

⁷⁰ Ley 25.632, “IMPLIKASI KEBIJAKAN PEMBLOKIRAN APLIKASI TIKTOK OLEH AMERIKA SERIKAT TERHADAP HUBUNGAN TIONGKOK DAN AMERIKA SERIKAT DISEKTOR KEAMANAN RUANG SIBER: BYTEDANCE, TIONGKOK.”

⁷¹ Ashley Galina Dudarenok, “Chinese Influencer Marketing: Why Chinese Bloggers Sell so Well on Social Media,” *Asia Professional Speakers Singapore* (2020): 1–8, <https://www.asiaspeakers.org/blog/chinese-influencer-marketing-why-chinese-bloggers-sell-so-well-social-media>.

⁷² Yang Yang, “TikTok/Douyin Use and Its Influencer Video Use: A Cross-Cultural Comparison Between Chinese and US Users,” *Online Media and Global Communication* 1, no. 2 (2022): 339–368.

yang mulai masuk di Amerika Serikat dan berhasil. Menjadikan pelaku UMKM dari China merasa diuntungkan karena hal ini menjadi sebuah peluang besar.⁷³ TikTok juga memiliki fitur yang bernama TikTok Ads dengan melakukan kolaborasi dengan para influencer. Hal ini memiliki potensi yang sangat bagus di sektor bisnis dengan menggunakan strategi pemasaran berupa iklan, hal ini dapat menarik perhatian pengguna TikTok lainnya. Terlebih para influencer juga memiliki daya tarik dalam melakukan pemasaran sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi perusahaan terkait.⁷⁴

Akan tetapi, Amerika Serikat juga memiliki e-commerce yaitu Amazon. Amazon merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Amerika Serikat yang didirikan oleh Jeff Bezos.⁷⁵ Kehadiran TikTok shop tentunya menjadi pesaing baru bagi Amazon karena berpotensi mengalihkan perhatian para pelanggan dari Amazon. Terlebih TikTok shop sendiri memiliki sebuah inovasi yaitu dapat berbelanja melalui live streaming, yang dimana pembeli dapat melihat produk secara langsung dari jarak jauh.⁷⁶ Hal ini selain menjadi kekhawatiran bagi Pemerintah Amerika Serikat, juga menjadi ancaman bagi perusahaan teknologi Amerika Serikat. Ditambah lagi dengan kasus 4 karyawan Bytedance yang berhasil membobol data pribadi milik dua jurnalis asal Amerika Serikat.⁷⁷ Dilansir

⁷³ Tapi Berjaya, "Beda Nasib, TikTok Shop Dilarang Jualan" (2023): 1–5.

⁷⁴ Yandi Suprpto et al., "Jurnal Mirai Management Analisis Tiktok Dalam Menjangkau Pasar Global Serta Berpengaruh Pada Bisnis Internasional," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 1 (2023): 217–220.

⁷⁵ Baiturrahmi Nur Hizbandyah et al., "Inovasi Amazon Dalam Menerapkan Teknologi Sebagai Strategi Bisnis Terhadap Keunggulan Bersaing," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 10, no. 4 (2023): 361–373, <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i4.6260>.

⁷⁶ Build Your So, "Is TikTok's In-App Shop a Threat to Amazon Sellers - Or a New Opportunity? What Is TikTok Shop and How Does It Work?" (2022): 1–8.

⁷⁷ Intan Rakhmayanti, "Mata-Matai Data Pengguna AS, Karyawan Tiktok Dipecat," *23 Desember* (2022): 1–5, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221223212229-37-399734/mata-matai-data->

dari *Newyork Times*, investigasi yang dilakukan secara internal. Karyawan yang diduga meretas tersebut melacak menggunakan alamat IP dan juga data dari dua jurnalis.⁷⁸ Karyawan tersebut juga telah dipecat dari perusahaan Bytedance karena dianggap sebagai pelanggaran berat. Keempat karyawan tersebut merupakan 2 berasal dari Amerika Serikat dan 2 berasal dari China yang tidak disebutkan namanya.⁷⁹ Kemudian hal ini pun diperparah dengan adanya kasus mengenai pembobolan data yang dilakukan oleh sekelompok hacker bernama “Against The West” yang dimana mereka berhasil membobol sebanyak 790 GB dengan berisi sebanyak lebih dari 2 miliar informasi data pengguna Tiktok. Isu ini tersebar pada 3 September 2022.⁸⁰ Hacker tersebut dapat mengakses *Source Code* dari *Backed Internal*. Dimana *Backed internal* ini memiliki fungsi untuk membuat salinan data yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan data. *Source Code* sendiri merupakan bagian utama sebuah program komputer. *Source Code* ini berfungsi untuk memberikan perintah kerja agar perangkat dapat menjalankan fungsi tertentu.⁸¹ Dari adanya kedua kasus tersebut menjadikan kekhawatiran besar bagi Pemerintah Amerika Serikat karena berpotensi terjadinya Spionase maupun *Phising*. Melalui dinamika Tiktok yang berkembang pesat di Amerika Serikat, terdapat beberapa ancaman terhadap Amerika Serikat yaitu adanya pembobolan data yang berasal dari staff internal perusahaan yaitu Bytedance, kemudian adanya sekelompok hacker yang berusaha mencuri data para pengguna Tiktok dan juga

pengguna-as-karyawan-tiktok-dipecat.

⁷⁸ By Cecilia Kang, “User Data of 2 Journalists” (2022): 1–2.

⁷⁹ Clare Duffy, “TikTok Confirms That Journalists’ Data Was Accessed by ByteDance Employees,” *CNN Business* (2022): 1–8, <https://edition.cnn.com/2022/12/22/tech/tiktok-bytedance-journalist-data/index.html>.

⁸⁰ Jiwandono, “Dua Karyawan TikTok Terbukti Mengakses Data Dua Jurnalis Secara Ilegal: Langsung Dipecat.”

⁸¹ “Miliaran Data Pengguna Bocor, TikTok” (2022): 20220906.

adanya ancaman bahwa data pengguna TikTok memiliki potensi untuk memfasilitasi adanya spionase karena TikTok merupakan perusahaan asal China dengan memberikan data pengguna ke Partai Komunis Tiongkok.

Maka dari itu, berdasarkan pada telaah Teori Realisme dan Konsep *Cyber Security* bahwa keputusan Amerika Serikat untuk memblokir Tiktok didasari atas adanya kecurigaan bahwa penyimpanan aplikasi tersebut yang dianggap kurang aman karena memiliki potensi untuk memberikan data pengguna TikTok di Amerika Serikat kepada Partai Komunis Tiongkok. Serta TikTok dikhawatirkan menyebarkan pesan yang bersifat propaganda kepada Warga Negara Amerika Serikat. Terlebih adanya ketegangan hubungan antara Amerika Serikat dan juga China. Menjadikan Pemerintah Amerika Serikat mengambil langkah efisien yaitu dengan melakukan pemblokiran terhadap aplikasi TikTok yang berlaku di perangkat karyawan federal serta adanya penyaringan konten yang bersifat sensitif bagi Warga Negara Amerika Serikat.